

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif, Menurut Rochacty (2007:17) “ penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih”. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

##### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel pada Bank Mandiri Syariah Tbk mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit di situs resmi yang di akses melalui internet dengan website : [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) selama periode 2012-2014

##### **c. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2015 sampai dengan bulan april 2016

**Tabel III.1**  
**Waktu penelitian**

No	Kegiatan	2015					2016					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	april	mei	juli	agus	
1	Pengajuan judul skripsi	■										
2	Pembuatan proposal		■	■								
3	Bimbingan proposal			■								
4	Seminar proposal				■							
5	Pengumpulan data & analisis data				■	■						
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi				■	■	■	■				
7	Seminar hasil								■			
8	Sidang meja hijau									■	■	■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008 :72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahun 2012-2014 yang terdapat pada Bank Mandiri Syariah Tbk

### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008 : 116),” sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Bank Mandiri Syariah Tbk tahun 2012-2014.

## **C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Penelitian**

### **a. Variabel Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variable independen. Variabel dependen adalah variabel yang memiliki karakteristik dimana besar kecilnya variabel dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan tergantung pada perubahan satu lebih faktor. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

## **1. Variabel Dependent ( Variable Terikat)**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rentabilitas Modal Sendiri pada Bank Mandiri Syariah Tbk periode 2012-2014

## **2. Variabel independen ( Variabel Bebas )**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efisiensi Modal Kerja.

### **b. Definisi Oprasional**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Indikator-indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Rentabilitas Modal sendiri

##### **1. Rentabilitas Modal Sendiri**

yaitu Kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

#### **b. Variabel bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efisiensi Modal kerja,

##### **1. Efisiensi Modal Kerja**

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Efisiensi juga merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya.

Efisiensi penggunaan modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal. Efisiensi modal kerja ini menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin efisien penggunaan modal kerja, maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Efisiensi modal kerja diperlukan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam menghitung besarnya efisiensi modal kerja menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:172) dapat menggunakan rasio yang disebut *Return On Working Capital*, yaitu:

$$\text{Return On Working Capital} = \frac{\text{operating income}}{\text{current asset}}$$

Rasio ini menggunakan dasar pemikiran yang sama dengan pengukuran rentabilitas ekonomi. Rasio tersebut menggunakan modal kerja bruto dan bukan modal kerja netto. Hal ini disebabkan karena ukuran laba yang dipergunakan adalah laba operasi. Konsep modal kerja bruto digunakan dengan maksud agar pengukuran efisiensi tidak dipengaruhi pendanaan yang spontan dan/atau pendanaan jangka pendek lainnya.

**Tabel III.2**  
**Variabel operasional**

Variabel	Konsep variable	Indikator	
Independen variabel (variabel x) efisiensi Modal kerja	Pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal suad husnan dan enny pudjiastuti (2006:172)	<b><i>Return On working Capital =</i></b>  <i><math>\frac{\text{operating income}}{\text{current asset}}</math></i>	
Dependen variabel (variabel y) Rentabilitas Modal sendiri	Kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan .Lukman syamsudin (2007:65)	<b><i>Return On Equity =</i></b>  <i><math>\frac{\text{net profit after tax}}{\text{stockholders equity}}</math></i>	

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data yang diolah langsung dari laporan keuangan perusahaan Bank Mandiri

SyariahTbk data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan dari periode 2012-2014.

#### **b. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri Syariah Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bank Mandiri Syariah Tbk yaitu [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan setiap bulan sejak tahun 2012-2014 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bank Mandiri Syariah Tbk

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis ini digunakan untuk membahas penyederhanaan data kedalam bentuk yang dan mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Untuk mengetahui hubungan antara efisiensi modal kerja dengan rentabilitas modal sendiri, maka tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Asumsi klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah sebaran data yang ada terdistribusi secara normal/tidak. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

analisis grafik histogram dan normal plot. Pada analisis histogram bila grafik normal plot menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda memenuhi asumsi normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi untuk variabel yang dianalisis memiliki nilai signifikansi (P-Value) lebih besar dari 0,05 (5%). Analisis Statistik, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov- Smirnov test (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
2. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

### **b. Uji Autokorelasi**

Masalah autokorelasi sama seperti halnya masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas. Autokorelasi merupakan salah satu asumsi dalam model regresi linier. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan Durbin Watson (DW) test.

Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara error term adalah nilai DW lebih besar dari pada  $D_u$  atau lebih kecil dari  $4-D_u$ . Berdasarkan pernyataan ini maka kriteria uji Durbin Watson ini adalah :

1. Jika  $0 < D_w < d_L$  = terdapat autokorelasi
2. Jika  $d_L < D_w < d_u$  = tidak ada kesimpulan ( ragu-ragu)
3. Jika  $d_u < D_w < 4-d_u$  = tidak ada autokorelasi
4. Jika  $4-d_u < D_w < 4-d_L$  = tidak ada kesimpulan ( ragu-ragu)
5. Jika  $4-d_L < D_w < 4$  = terdapat autokorelasi

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika terjadi heteroskedastisitas pada seluruh model estimasi, maka menjadi tidak efisien. Heteroskedastisitas pada umumnya terjadi didalam analisis data cross section yaitu data yang menggambarkan keadaan pada suatu waktu tertentu, misalnya data hasil survey.

## **2. Uji kualitas data**

### **a. Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu item datanya. Suatu item data dikatakan valid jika mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh peneliti tersebut (Imam Ghozali , 2005). Uji Validitas dianalisis dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung (pada kolom *correlated item –Total correlation*) dengan  $r$  tabel ( $df- n-k$ ). jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dinyatakan valid, dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel , maka dinyatakan tidak valid.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu item data yang merupakan indicator dari variabel. Suatu data dikatakan reliable atau handal jika data tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu ( Imam Ghozali, 2006)

### **3. Analisis Deskriptif Statistik**

Pengujian hipotesis deskriptif merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan apakah dapat digeneralisasikan ke populasi atau tidak. Dalam pengujian ini variabel penelitiannya bersifat mandiri dan sampelnya hanya satu. Oleh karena itu hipotesis penelitian tidak berbentuk perbandingan( komparasi) atau hubungan (asosiatif) antar dua variabel atau lebih.

### **4. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Biasanya model analisis regresi linier sederhana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel tak bebas dan satunya adalah variabel bebas. Variabel tak bebas biasa disebut dengan variabel kriterium dan variabel bebas disebut dengan

variabel prediktor yaitu variabel yang besar kecilnya menentukan pengaruhnya terhadap variabel tak bebas.

Berikut persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008:270) :

$$Y = a + bx$$

X = Taksiran dari nilai variabel X (Efisiensi Modal Kerja)

Y = Nilai Variabel Y ( Rentabilitas Modal Sendiri)

Menentukan nilai koefisien a dan b menurut Sugiyono (2008:272) ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = variabel independen

Y = Variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien Regresi linier

n = banyaknya sampel

## 5. Analisis Korelasi

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Korelasi product moment menurut Sugiyono (2008:248) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r = korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sampel

X = nilai Variabel X

Y = nilai Variabel Y

Dengan melakukan analisis korelasi product moment, maka akan diketahui nilai korelasi tersebut dapat ditentukan seberapa kuat pengaruhnya. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat berpedoman pada tabel nilai koefisien korelasi (Sugiyono, 2008 :250) berikut ini :

**Tabel III.3**  
**Nilai koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## G. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hubungan dari kedua variabel, apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara Efisiensi Modal Kerja sebagai variabel X dengan Rentabilitas Modal Sendiri sebagai variabel Y.

Langkah-langkah yang dilakukan agar hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

### 1. Penetapan Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (H1 )

Dalam perumusan hipotesis ini digunakan untuk menetapkan batasan-batasan apakah ada pengaruh positif atau tidak antara Efisiensi Modal Kerja sebagai variabel X dan Rentabilitas Modal Sendiri sebagai variabel Y. Antara Ho dan Ha selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$  Tidak ada pengaruh positif antara efisiensi modal kerja dan rentabilitas modal sendiri

$H_1 = \rho \neq 0$  Terdapat pengaruh positif antara efisiensi modal kerja dan rentabilitas modal sendiri.

### 2. Uji-t

Untuk dapat mengetahui apakah koefisien yang diperoleh dari perhitungan benar-benar dari nol secara signifikan, maka hipotesis yang diajukan dengan menggunakan uji-t menurut Sugiyono (2012:230) adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai uji-t

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = banyaknya sampel yang diteliti

Hasil perhitungan uji-t kemudian dibandingkan dengan distribusi t-student (t tabel) dengan menggunakan penetapan tingkat signifikansi sebesar 5% (taraf kepercayaan 95% ) dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom* adalah  $df=n-2$ . Tingkat signifikan ini dinilai cukup ketat untuk mewakili pengaruh antara variabel-variabel yang signifikan dan umumnya penelitian-penelitian sosial menggunakan tingkat signifikan ini.

Nilai  $t$  hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai  $t$  dari tabel distribusi dari tabel distribusi, dengan kriteria sebagai berikut:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Bila hasil pengujian  $H_0$  diterima, efisiensi modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Tetapi jika  $H_0$  ditolak, efisiensi modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

### 3. Analisis koefisien Determinasi

Besarnya  $r^2$  berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu  $0 \leq r^2 \leq 1$ . Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antar variabel bebas X dengan Y semakin kuat (erat hubungannya).

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ dimana } r \text{ adalah koefisien korelasi}$$